

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Simpulan dari penelitian mengenai analisis pengaruh komisaris independen, kualitas audit, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dan CSR terhadap penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur entitas (barang baku, perindustrian, barang konsumen primer, barang konsumen non primer, kesehatan dan teknologi) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang mengambil data dari tahun 2020-2024 sebagai berikut:

1. Komisaris independen berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak artinya semakin tinggi jumlah komisaris independen maka semakin banyak pihak yang mengawasi tindakan manajemen internal, sehingga manajemen semakin bijak dalam melakukan tindakan penghindaran pajak
2. Kualitas audit berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak yang berarti bahwa semakin berkualitas audit terhadap perusahaan, maka semakin kecil penghindaran pajak.
3. Kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar kepemilikan institusional maka penghindaran pajak akan semakin kecil.

4. Kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar kepemilikan manajerial maka penghindaran pajak akan semakin kecil.
5. *CSR* berpengaruh negatif secara signifikan terhadap penghindaran pajak. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tanggung jawab sosial perusahaan maka penghindaran pajak akan semakin kecil.

5.2 Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan sebagai berikut:

1. Penelitian ini menggunakan data sekunder dari laporan keuangan perusahaan dalam periode dan sektor tertentu, sehingga generalisasi hasil penelitian terhadap semua jenis perusahaan masih terbatas.
2. Pengukuran beberapa variabel seperti *CSR* dan kualitas audit dilakukan dengan pendekatan tertentu yang mungkin belum sepenuhnya menggambarkan kondisi aktual perusahaan secara menyeluruh.

5.3 Saran

Berikut adalah saran untuk penelitian selanjutnya maupun pihak-pihak terkait:

1. Untuk Penelitian Selanjutnya:
 - Disarankan untuk menambahkan variabel lain yang diduga memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak, seperti *leverage*, *profitabilitas*,

ukuran perusahaan, beban pajak tangguhan, atau variabel makro seperti tarif pajak efektif nasional.

- Diperluas cakupan data, baik dari segi periode waktu (time series yang lebih panjang) maupun jumlah dan jenis perusahaan (antar sektor industri), agar hasilnya lebih general dan akurat.

2. Untuk Perusahaan:

- Meningkatkan peran aktif komisaris independen dan sistem pengawasan internal lainnya dalam menyusun kebijakan perpajakan yang akuntabel dan sesuai regulasi.
- Mengoptimalkan pelaporan CSR secara substansial, tidak hanya formalitas, sehingga lebih mencerminkan nilai etika dan tanggung jawab pajak.

3. Untuk Pemerintah atau Regulator:

- Memberikan insentif atau kebijakan yang mendorong perusahaan untuk menerapkan praktik *Good Corporate Governance* yang lebih kuat dalam bidang perpajakan.
- Meningkatkan transparansi dan akses publik terhadap informasi perpajakan perusahaan guna mendorong akuntabilitas fiskal.